

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan sisa material pada proyek perumahan yang telah dilaksanakan maka didapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Material-material yang digunakan pada pekerjaan struktur dan arsitektur menghasilkan sampah material di akhir proyek.
2. Pada proyek ini persentase sampah material *non-consumable* sangat jauh lebih besar di banding persentase ampah *consumable* material . Ini disebabkan karena sampah material *non-somsumable* adalah seluruh material yang di pakai di proyek., namun persentase timbulan tidak mencapai 100% dari kebutuhan material diproyek
3. Sedangkan dari *consumable* material, sampah material yang paling banyak timbul adalah pada material bata dengan rata-rata timbulan sampah material yaitu mencapai 9.79% dari kebutuhannya. Dan material yang paling sedikit menimbulkan sampah material yaitu material besi dengan persentase rata-rata sebesar 2.25% dari kebutuhannya.

5.2. Saran

1. Kepada pengelola proyek diharapkan lebih memperhatikan dimensi bangunan akan dibuat dan mengkonfirmasi dengan jelas kepada tukang agar tidak salah. Penggunaan alat yang lebih baik juga sangat diharapkan agar tidak terjadi kesalahan. Bahan-bahan yang mudah

rusak karena cuaca sebaiknya disimpan di gudang yang aman dari pengaruh cuaca.

2. Untuk penanganan bekisting juga sebaiknya lebih baik lagi, karena bekisting yang bisa dipakai secara berulang. Semakin baik penanganan bekisting tersebut kemungkinan pengulangan yang dapat dilakukan lebih baik, sehingga sampah yang timbul di lapangan akibat sampah *non-consumable* ini lebih sedikit.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti perumahan secara komplit, dan diamati secara berkala, karena juga banyak aspek yang mempengaruhi nantinya.

